

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV mengenai pengaruh CAR dan NIM terhadap Perubahan Laba, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio CAR pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2009-2013 mengalami fluktuasi. Rata-rata CAR selama periode 2009 - 2013 sebesar 15,53%. Rasio CAR tertinggi terjadi pada Triwulan I (Maret) 2011 yaitu sebesar 18,54% dan rasio CAR terendah terjadi pada Triwulan III (September) 2010 yaitu sebesar 13,25%. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk termasuk bank yang sehat karena CAR nya diatas 8%.
2. Perkembangan rasio NIM pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2009-2013 mengalami fluktuasi. Rata-rata NIM selama periode 2009-2013 yaitu sebesar 5,34% . Rasio NIM tertinggi terjadi pada Triwulan IV (Desember) 2013 dan rasio NIM terendah terjadi pada Triwulan I (Maret) 2011 yaitu sebesar 5,08%. Dengan demikian PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dilihat dari NIM nya periode 2009-2013 sehat karena diatas standar NIM 5% sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.
3. Perkembangan Laba pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2009 – 2013 mengalami peningkatan. Rata-rata Laba selama periode 2009 - 2013 yaitu sebesar Rp. 10.210.180,75 juta. Laba tertinggi terjadi pada Desember

2013 sebesar Rp. 24.061.837 juta dan Laba terendah terjadi pada Maret 2009 yaitu sebesar Rp.2.073.664 juta.

4. Berdasarkan uji statistik tentang hubungan CAR dan NIM dengan Perubahan Laba pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2009 - 2013 diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hasil uji normalitas adalah data residual berdistribusi normal, uji multikolinieritas adalah tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, uji heteroskedastisitas adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, dan uji autokorelasi adalah positif dalam model regresi.

Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda antara CAR dengan Perubahan laba yaitu sebesar 5,038, artinya hubungan antara CAR dengan Perubahan Laba adalah hubungan yang positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,067 yang artinya tidak signifikan. Hubungan NIM dengan Perubahan Laba adalah negatif signifikan, nilai Koefisien Regresi Linier Berganda antara NIM dan Perubahan Laba sebesar -46,677 yang menunjukkan hubungannya negatif, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028 yang artinya berhubungan signifikan. Nilai Koefisien Korelasi antara CAR dan NIM terhadap Perubahan Laba sebesar 0,641 berada pada kategori kuat. Nilai Analisis Koefisien Determinasi sebesar 41,1% artinya besarnya pengaruh CAR dan NIM terhadap Perubahan Laba adalah 41,1% sisanya 58,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Nungky

Ratna Setyaningsih (2013) yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perubahan Laba tetapi berbeda dengan penelitian dari Nur Aini (2012).

- b. Secara Simultan, hubungan CAR dan NIM dengan Perubahan Laba adalah positif dan signifikan. Hasil perhitungan SPSS, pengambilan kesimpulannya adalah  $0,011 < 0,05$ , sehingga secara simultan CAR dan NIM berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil penelitian ini secara simultan sesuai dengan penelitian dari Teddy Rahman (2009) dan Nungky Ratna Setyaningsih (2013).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* Terhadap Perubahan Laba, maka penulis akan mencoba memberikan beberapa saran perbaikan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Perkembangan CAR pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2009 - 2013 dalam kondisi baik dengan rata-rata sebesar 15,53%. Dengan demikian CAR Bank Mandiri perlu dipertahankan karena apabila CAR yang tinggi dapat mengakibatkan terjadinya *idle fund* (tidak menghasilkan).
2. Perkembangan NIM pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2009 - 2013 baik, rata-rata sebesar 5,43% yaitu lebih besar dari 5 % yang merupakan ketentuan minimal kondisi NIM sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Dengan demikian NIM pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk perlu

dipertahankan dan lebih baik ditingkatkan dengan cara pengendalian kredit dengan prinsip kehati-hatian sehingga dapat mengurangi tingkat kredit bermasalah.

3. Perkembangan Laba PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2009-2013 baik, rata-rata sebesar Rp. 10.210.180,75 juta. Dengan demikian Laba PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk perlu dipertahankan dan lebih baik ditingkatkan agar bisa melakukan ekspansi.
4. Pada hasil dari Analisis Koefisien Determinasi faktor lain yang berpengaruh terhadap Perubahan Laba sebesar 58,9%. Dengan demikian diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor selain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) yang mempengaruhi Perubahan Laba.

